



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengertian tentang pembuktian secara sederhana dalam perkara kepailitan
SUSIANA, Budi, Prof.Dr. Nindyo Pramono, SH.,MS
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

PENGERTIAN TENTANG PEMBUKTIAN SECARA SEDERHANA DALAM KEPAILITAN

Budi Susiana *) · Nindyo Pramono **) Taufik El Rahman ***)

INTISARI

Penelitian ini adalah penelitian yuridis persuasif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat memberi gambaran dan memberikan penjelasan dalam kaitannya dengan kasus pembuktian secara sederhana dalam kepailitan. Untuk mengetahui yang dimaksud hutang yang sudah jatuh tempo dan dapat ditagih, serta batasan syarat-syarat keadaan debitur terbukti secara sederhana bahwa hutang sudah jatuh tempo dapat ditagih.

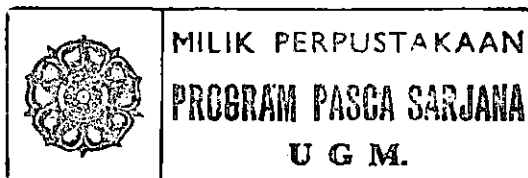
Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara penelitian kepustakaan untuk memperoleh data sekunder. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa seseorang atau suatu badan hukum dapat dikatakan pailit jika ia dalam keadaan berhenti membayar, atau dapat dikatakan bahwa hutang yang sudah jatuh tempo dan dapat ditagih dapat dilakukan apabila debitur dalam keadaan berhenti membayar atau tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Yang berarti bahwa karena terdapat fakta / keadaan berhenti membayar, maka permohonan kepailitan dapat dikabulkan.

Kata kunci : Pembuktian secara sederhana dalam kepailitan.

- *) Wadir Bagian Administrasi RSU Siti Asiyah Bumiayu
- **) Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada
- ***) Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada



AN UNDERSTANDING OF SIMPLY AUTHENTICATION IN BANKRUPTCY

Budi Susiana ¹⁾ Nindyo Pramono ²⁾ Taufik El Rahman ³⁾

ABSTRACT

This research is a juridical-persuasive research. The objectives of this research is to give description and explanation in relation to the case of simply authentication in bankruptcy. Besides, the objectives are to find out what is meant by the debt which has been due, and, then, the collecting can be done, as well as the limitations of the requisites of the debtor's condition is simply proven that the debt which has been due can be collected.

This study employs the method of collecting date by literary research in order to obtain the secondary data. Meanwhile, the data analysis is conducted by descriptive-qualitative method.

The result of this research is that an individual or a corporation can be said to be bankrupt when he/she or it ceases the payment or in other words, the debt which has been due and, then, the collecting can be done, when there is a situation in which the debtor ceases the payment or cannot fulfill his/her its obligation

From the result of the study, it can be concluded that the debt which has been due and, then, the collecting can be done occur when there is a situation in which the debtor ceases the payment, even though only partially, or cannot fulfill his/her or its obligation. In conclusion, that the claim of the debtor has been due, but the debtor cannot afford to make the payment, the debtor claimed to be bankrupt.

Key words : Simply authentication in bankruptcy

1) The Vice-Director of Administration Department of RSU Siti Asiyah Bumiayu
2) Faculty of Law, Gadjah Mada University
3) Faculty of Law, Gadjah Mada University